
ANALISIS PERSPEKTIF MAHASISWA PADA PENERAPAN KERTAS KERJA ATLAS (*AUDIT TOOL AND LINKED ARCHIVE SYSTEM*)

Agus Sumanto¹, Mega Rosdiana^{2*}
^{1,2}) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

ABSTRACT

In the era of digitalization, auditors must keep up with the times. The "Financial Profession Development Center (P2PK)" has released the Microsoft Excel-based "ATLAS (Audit Tools and File Link System)" application. The purpose of the research was to find student perspectives on implementing the ATLAS application in the digital era. Later, this web-based application is expected to help "Certified Public Accountants (CPA)" and "Public Accountant Offices (KAP)" meet the audit requirements criteria. The application of these professional standards is documented in audit working papers supervised by the Ministry of Finance as documents reviewed by "P2PK (Center for Monitoring and Development of Finance)". As the "ATLAS (Audit Tools and Link Filing System)" application continues to grow, users of all levels, from accounting students taking audit internship courses to junior auditors, and senior auditors, from auditing frameworks to CPA partners, should use it. The discussion of this study is intended to assess the perceptions of UWKS accounting students regarding the "audit and implementation of the linked record system (ATLAS)" tool. This study uses a descriptive-quantitative approach, using a Likert scale to measure student perceptions. Based on the results of statistical tests, we found that there were differences of opinion among students about whether or not it was necessary to apply the ATLAS application in the learning audit practice course at Wijaya Kusuma University, Surabaya. In this sense, manual worksheets are no longer used because the ATLAS application must be applied at the time of the exam.

Keywords : Working paper; ATLAS; audit

Correspondence to : megarosdiana@uwks.ac.id

ABSTRAK

Di masa digitalisasi, auditor harus mengikuti arusperkembangan zaman. "Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK)" telah merilis aplikasi "ATLAS (*Audit Tools and File Link System*)" berbasis *Microsoft Excel*. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui perspektif mahasiswa terhadap implementasi aplikasi ATLAS di era digital. Nantinya, aplikasi berbasis web ini diharapkan dapat membantu "Certified Public Accountants (CPA)" dan "Kantor Akuntan Publik (KAP)" memenuhi kriteria persyaratan audit. Penerapan standar profesi tersebut didokumentasikan dalam kertas kerja audit yang diawasi oleh Kementerian Keuangan sebagai dokumen yang ditelaah oleh "P2PK (Pusat Pemantauan dan Pengembangan Keuangan)". Karena aplikasi "ATLAS (*Audit Tools and Link Filing System*)" terus berkembang, pengguna di semua tingkatan, mulai dari mahasiswa akuntansi yang mengambil kursus magang audit, auditor junior, auditor senior, dari kerangka kerja audit hingga mitra CPA harus menggunakannya. Pembahasan studi ini ditujukan untuk dapatmenilai persepsi mahasiswa akuntansi UWKS mengenai alat "audit dan implementasi *linked record system* (ATLAS)". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif, dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi mahasiswa. Berdasarkan hasil uji statistik, kami menemukan bahwa ada perbedaan pendapat di antara para mahasiswa tentang perlu atau tidaknya penerapan aplikasi ATLAS dalam mata kuliah praktik audit pembelajaran di

Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya. Dalam pengertian ini, kertas kerja manual tidak lagi digunakan, karena aplikasi ATLAS harus diterapkan pada saat ujian.

Kata Kunci : Kertas kerja; ATLAS; audit

Riwayat Artikel:

Received : 29 Agustus 2022
Revised : 10 Januari 2023
Accepted : 19 Januari 2023

PENDAHULUAN

Di era digital, auditor harus beradaptasi dengan era perubahan yang cepat. Digitalisasi telah mengubah proses dan model bisnis di semua aspek, termasuk audit (Deviyanti, L. P., Purnamawati, I. G. A., Eka, utu A., 2017). Audit menunjukkan bahwa transparansi keuangan entitas memainkan peran penting dalam mencapai penyelesaian audit. “SPAP (Standar Profesi Akuntan Publik)” yang diterbitkan oleh “Dewan Standar Profesi Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI)”. SPAP memiliki enam standar profesi yang merupakan standar teknis yang dimaksudkan untuk mengatur kualitas jasa yang diberikan oleh sektor akuntan publik Indonesia. Ini adalah standar audit (SA), standar tinjauan perdagangan (SPR) dan standar jaminan perdagangan non-audit (SPA). Selain itu juga ada Standar Pelayanan Jasa (SJT), Standar Manajemen Mutu-1 (SPM-1) dan Standar Pelayanan Lainnya - Jasa Investigasi (Duncan, B., & Whittington, 2014).

Salah satu tantangan yang dihadapi auditor adalah pemahaman yang buruk tentang pelaksanaan audit berbasis risiko dan persiapan dokumentasi audit yang tidak lengkap yang tidak memenuhi standar audit. Apalagi di era digital, auditor perlu memproses kelengkapan dokumen audit dengan lebih cepat. Oleh karena itu diperlukan suatu aplikasi untuk melaksanakan prosedur audit yang hasilnya dicatat dalam bentuk dokumentasi audit yang menjadi dasar untuk menyatakan pendapat.

“Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK)” telah merilis aplikasi “ATLAS (*Audit Tools and Link Filing System*)” berbasis Microsoft Excel. Nantinya, aplikasi berbasis web ini untuk membantu “*Certified Public Accountants (CPA)*” dan “Kantor Akuntan Publik (KAP)” memenuhi kriteria persyaratan audit. Penerapan standar profesi tersebut didokumentasikan dalam kertas kerja audit yang diawasi oleh Kementerian Keuangan sebagai dokumen yang ditelaah oleh “P2PK (Pusat Pemantauan dan Pengembangan Keuangan)”. Karena aplikasi “ATLAS (*Audit Tools and Link Filing System*)” terus berkembang, pengguna di semua tingkatan, mulai dari mahasiswa akuntansi yang mengambil kursus magang audit, auditor junior, auditor senior, dari kerangka kerja audit hingga mitra CPA harus menggunakannya (Gao, P., & Zhang, 2018).

Saat ini aplikasi ATLAS telah diperkenalkan pada mata kuliah audit dan magang audit bagi mahasiswa akuntansi, dan mahasiswa yang tertarik dengan audit setelah lulus diharapkan dapat membiasakan diri menggunakan aplikasi ATLAS saat melakukan pekerjaan audit (Akbar, 2015).

Berlandaskan pada penjelasan tersebut, dalam pembahasan studi ini peneliti ingin meneliti mengenai “**Analisis Perspektif Mahasiswa Pada Penerapan Kertas Kerja ATLAS (*Audit Tool and Linked Archive System*)**”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis penerapan kertas kerja audit pada aplikasi ATLAS. Untuk tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian kausal eksplanatori. Semua subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Metode pengumpulan data adalah penelitian ini menggunakan teknik sampling praktis, yaitu metode pengambilan sampel dengan menyebarkan kuesioner dalam jumlah kuesioner yang dibagikan sebesar 90 mahasiswa dan kuesioner yang kembali sebesar 70 mahasiswa. Jumlah populasi sebesar 90 mahasiswa yang mengikuti praktikum audit di semester 8 tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengukuran survei yang diterapkan peneliti yakni dengan skala Likert (Sugiyono, 2017) serta skala nilai ordinal size. Kuesioner direkap dari penyebaran melalui *google form*. Juga, poin untuk menjawab pertanyaan ini adalah: Sangat tidak setuju (STS) = 1 poin, Tidak setuju (TS) = 2 poin, Tidak setuju (R) = 3 poin, Setuju (S) = 4 poin, Sangat setuju (SS) = 5 poin (Ghozali, 2016). Teknik analisis data Penelitian ini menggunakan kuesioner dan uji-t untuk sampel independen (Ghozali, 2016).

HASIL PENELITIAN

Kuesioner dibagikan kepada responden yaitu seluruh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Kuesioner yang dibagikan sebanyak 70 buah, dan setelah mengumpulkan dan menyiapkan data, tidak ada kuesioner yang tidak dikembalikan atau tidak lengkap. Untuk informasi lebih lanjut tentang proses pendistribusian dan penerimaan survei, lihat tabel di bawah ini :

TABEL 1. Gambaran Proses Penyebaran dan Penerimaan Kuisioner

Keterangan	Jumlah kuisioner
Kuisioner yang disebar	70
Kuisioner yang diterima	70
Kuisioner yang tidak digunakan/diolah	0
Persentase	100%
Kuisioner valid	70
Persentase	100%

Sumber: data diolah, 2022

Tabel berikut menyajikan hasil uji validitas variabel dari sudut pandang mahasiswa terhadap penggunaan Kertas Kerja Audit Aplikasi ATLAS untuk lima pernyataan yang disertakan dalam kuesioner yang dibagikan kepada seluruh mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

TABEL 2. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa (X)

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1-1	0,985	0,235	Valid
X1-2	0,957	0,235	Valid
X1-3	0,976	0,235	Valid
X1-4	0,932	0,235	Valid
X1-5	0,970	0,235	Valid

Sumber: data diolah, 2022

Berlandaskan pada tabel pengujian validitas pada 5 pernyataan yang disajikan pada kuesioner dan telah diisi oleh responden seluruh mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya diperoleh nilai r hitung $\geq r$ tabel untuk 5 pernyataan sehingga pernyataan dianggap telah valid serta bisa untuk dijadikan penilaian terhadap variabel yang ingin dinilai dalam kuesioner yang telah disajikan pada responden.

TABEL 3. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Umum (Y)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1-1	0,236	0,235	Valid
Y1-2	0,765	0,235	Valid
Y1-3	0,459	0,235	Valid

Sumber: data diolah, 2022

Berlandaskan pada tabel pengujian validitas pada 3 pernyataan yang disajikan pada kuesioner dan telah diisi oleh responden seluruh mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya diperoleh nilai r hitung \geq r tabel untuk 3 pernyataan sehingga pernyataan dianggap telah valid serta bisa untuk dijadikan penilaian terhadap variabel yang ingin dinilai dalam kuesioner yang telah disajikan pada responden.

Hasil uji reliabilitas pada variabel perspektif mahasiswa (X) dan pengetahuan umum mengenai sudah atau belum penerapan aplikasi ATLAS (Y) dapat dilihat pada table di bawah ini :

TABEL 4. Uji Reliabilitas

Variabel	R Alpha	Hasil
Perspektif Mahasiswa Pengetahuan umum mengenai sudah atau belum penerapan aplikasi ATLAS	0,836	Reliabel
	0,714	Reliabel

Sumber: data diolah, 2022

Hasil uji reliabilitas dari variabel perspektif mahasiswa (X) dan pengetahuan umum mengenai sudah atau belum penerapan aplikasi ATLAS (Y) masing-masing sebesar 0,836 dan 0,714 menunjukkan nilai yang lebih dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini adalah reliable (Ghozali, 2016).

Pengujian Hipotesis

Hasil uji beda rata-rata untuk 2 sampel berpasangan (*Paired Sample t-test*). adalah sebagai berikut:

Perbedaan perspektif mahasiswa terhadap sudah atau belum penerapan aplikasi ATLAS

TABEL 5. Hasil Uji Paired Sample t-test

Sumber Varian	Sumber Kuadrat	Df	t Hitung	Sig.
Mean	3,1428	69	67,179	0,000

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung yang diperoleh dari pengolahan data adalah 67,179 dan t tabel sebesar 1,9955. Dan dengan demikian t hitung $>$ t tabel yaitu $67,179 > 1,9955$, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil 0,05 maka H_0 ditolak dengan H_a diterima, yang artinya model yang digunakan adalah terdapat perbedaan perspektif mahasiswa terhadap sudah atau belum dalam menerapkan aplikasi ATLAS pada pembelajaran matakuliah praktikum *auditing*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik memperlihatkan bagaimana tingkat perspektif mahasiswa terhadap ATLAS sudah atau belum dalam menerapkan aplikasi ATLAS pada pembelajaran matakuliah praktikum auditing di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Hasil penelitian ini sejalan (Sugiharto et al., 2019) menjelaskan bahwa mahasiswa akuntansi memberi pernyataan setuju sebesar 78.17% implementasi aplikasi ATLAS sebagai kertas kerja audit dimasa yang akan datang. Dalam arti kata bahwa perlunya penerapan aplikasi ATLAS pada saat pelaksanaan audit, sehingga kertas kerja manual sudah mulai tidak digunakan (Habib, 2015). Tetapi perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian (Sugiharto et al., 2019) yaitu untuk penelitian sekarang meneliti adanya perbedaan sudah atau belum menerapkan aplikasi ATLAS pada pembelajaran matakuliah praktikum auditing.

Aplikasi ATLAS yang merupakan aplikasi berbasis *microsoft excel (Tools)* yang dikembangkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) bekerja sama dengan IAPI. Dalam hal ini aplikasi ATLAS bertujuan untuk membantu akuntan publik dalam memahami

dan menerapkan standar auditing dalam pemberian jasa profesionalnya (Titera, 2013). Adanya yang melatarbelakangi penerapan aplikasi ATLAS dalam pelaksanaan audit yakni banyaknya kelemahan terkait pemahaman atas pelaksanaan audit berbasis resiko serta perlunya sarana audit yang efektif sesuai dengan standar audit. Hal ini juga aplikasi ATLAS diberlakukan pada pelaksanaan audit dikarenakan aplikasi ATLAS sendiri merupakan aplikasi berbasis resiko (*risk-based audit*) sesuai dalam standar audit penilaian resiko (Caesar Krismonanda, Shinta Widyastuti, 2021).

SIMPULAN

Dari hasil analisis ditemukan terdapat perbedaan penerapan aplikasi ATLAS pada pembelajaran matakuliah praktikum auditing. Seperti dalam pembahasan di atas diketahui nilai t hitung yang diperoleh dari pengolahan data adalah 67,179 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil 0,05 maka H_0 ditolak dengan H_a diterima, yang artinya model yang digunakan adalah ada penerapan aplikasi ATLAS sudah dan belum pada pembelajaran matakuliah praktikum auditing pada mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 189–210. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>
- Caesar Krismonanda, Shinta Widyastuti, R. N. (2021). Analisis Penerapan Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) Terhadap Proses Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Wisnu dan Katili). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 6(3), 241–254. <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi>
- Deviyanti, L. P., Purnamawati, I. G. A., Eka, utu A., & Y. (2017). *SAHAM DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. 1*(1).
- Duncan, B., & Whittington, M. (2014). *Compliance with standards, assurance and audit: Does this equal security? ACM International Conference Proceeding Series*. 77–84. <https://doi.org/10.1145/2659651.2659711>
- Gao, P., & Zhang, G. (2018). Auditing Standards, Professional Judgment, and Audit Quality. *Journal of International Accounting Research*, 90(4). *Journal of International Accounting Research*, 90(4), 1395–1435.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate (Dengan Program IBM SPSS 23)*. Penerbit Universtas Diponegoro Semarang.
- Habib, A. (2015). The new Chinese accounting standards and audit report lag. *International Journal of Auditing*, 19(1), 1–14. <https://doi.org/10.1111/ijau.12030>
- Sugiharto, M. S., Anugrah, K. B., Putri, L. A., Wandira, & Putri, D. M. (2019). Analisis Perspektif Mahasiswa pada Penerapan Kertas Kerja ATLAS di Era Digital. *Journal of Islamic Accounting and Tax*, 4(1), 1–8. <http://journal.umg.ac.id/index.php/tiaa>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Alfabeta.
- Titera, W. R. (2013). Updating audit standard-enabling audit data analysis. *Journal of Information Systems*, 27(1), 325–331. <https://doi.org/10.2308/isys-50427>